

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan komprehensif atau dikenal dengan *Continuity Of Care* (COC) merupakan upaya bidan di Indonesia untuk memberikan asuhan yang berkelanjutan sepanjang siklus kehidupan perempuan sesuai dengan kode etik profesi. Bidan dapat memantau kondisi ibu dan bayi sehingga dapat mencegah terjadi komplikasi yang tidak segera ditangani. Pemantauan tersebut secara intensif sangatlah diperlukan untuk mendeteksi secara dini apabila terdapat penyulit atau kelainan dengan tujuan menyiapkan wanita hamil secara komprehensif baik fisik maupun mental serta menyelamatkan ibu dan bayi dalam kehamilan, persalinan, dan nifas sehingga tidak terjadi penyulit dan komplikasi. Bidan dalam tugasnya mampu mengkomunikasikan kebijakan, advokasi, dan menyampaikan pemikiran atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi bidan serta menjadi agen pembaharu dalam pelayanan kesehatan terutama dalam menekan angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB).

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) menjadi salah satu indikator untuk melihat derajat kesehatan masyarakat. Indikator untuk menilai derajat kesehatan ibu dan anak dapat dilihat dari mortalitas dan morbiditas. Menjamin kehidupan yang sehat dan mendorong kesejahteraan bagi semua orang di segala usia salah satunya menurunkan AKI dan AKB merupakan tujuan dari *Sustainable Development Goals* (SDG's) ¹. SDG's membuat target pada tahun 2030 rasio angka kematian ibu di seluruh dunia mengalami penurunan kurang dari 70 per 100.000 kelahiran hidup. Berdasarkan pencapaian target pada tahun 2019 di Indonesia angka kematian ibu sebesar 306 per 100.000 kelahiran hidup. Sedangkan untuk menurunkan Angka Kematian Bayi setidaknya hingga 12 per 1000 kelahiran hidup. Target pada tahun 2019, angka kematian bayi di Indonesia sebesar 24 per 1000 kelahiran hidup ².

Berdasarkan data yang telah ada pencapaian cakupan pelayanan kesehatan ibu dan anak di wilayah Kota Yogyakarta pada kunjungan K4 tahun 2018 mencapai 96,03 dari target 96,6%. Belum tercapainya target pelayanan kesehatan ibu pada kunjungan K4 disebabkan karena belum semua ibu hamil mengakses layanan *antenatal care* (ANC) sesuai waktu yang ditentukan (K1,K2,K3,K4). Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan 99,99% dari target sasaran 96,0% dan kunjungan ibu nifas (KF 3) mencapai 96,34% dari target 91%. Kunjungan neonatus (KN) usia 0-28 hari mencapai 99,99%. KN meningkat jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu 92,6%. Hal ini terjadi karena kesadaran masyarakat untuk mendapatkan pelayanan sesuai standar sudah maksimal³.

Angka kematian ibu dan bayi masih tinggi di Indonesia serta minimnya cakupan pelayanan kesehatan ibu dan anak di wilayah Kota Yogyakarta terutama pada akses layanan ANC menjadikan pemerintah melakukan berbagai upaya dan strategi dalam menurunkan angka kematian ibu dan bayi serta meningkatkan pelayanan kesehatan ibu dan anak salah satu bentuk dari program pemerintah yaitu dengan melakukan asuhan secara komprehensif atau *Continuity Of Care* (COC). Asuhan kebidanan komprehensif atau *Continuity Of Care* (COC) merupakan asuhan yang diberikan kepada masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir atau neonatus, serta pemilihan metode kontrasepsi atau KB secara komprehensif sehingga mampu menekan AKI dan AKB. Asuhan komprehensif sangat berkaitan dengan kualitas. Kualitas pelayanan kebidanan diharapkan mampu meningkatkan derajat kesehatan perempuan sehingga tercapainya cakupan pelayanan kesehatan ibu dan anak secara maksimal⁴.

Beberapa tahun terakhir pelayanan kebidanan mulai mengkombinasikan antara pelayanan konvensional dengan pelayanan komplementer untuk meningkatkan kualitas dalam pelayanan. Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan nomor 1109/Menkes/PER/IX/2007 tentang Penyelenggaraan Pengobatan Komplementer - Alternatif di Fasilitas Kesehatan menyebutkan bahwa pelayanan komplementer adalah pengobatan non konvensional yang ditunjukkan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat meliputi promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif dengan kualitas, keamanan dan efektifitas tinggi. Bagi bidan dan wanita, pelayanan kebidanan komplementer adalah pilihan untuk mengurangi intervensi medis saat hamil dan melahirkan. Berdasarkan pengalaman hal tersebut cukup membantu namun, sebagian besar terapi ini tidak dianggap bermakna dalam pengobatan konvensional⁵.

Pertemuan penulis dengan Ny. H pada saat Ny. H datang untuk memeriksakan kehamilannya usia 37 minggu 3 hari di Puskesmas Gondomanan. Ny. H mengeluhkan pegal-pegal pada bagian punggung dan belum mengerti cara mengatasinya selain itu Ny. H mengeluhkan mulai sering BAK, dan merasa kesulitan beristirahat karena gerakan janin yang sangat aktif. Oleh karena itu, penulis ingin memberikan terapi komplementer yang sesuai dengan keluhan yang dirasakan pada Ny. H berdasarkan jurnal dan artikel yang telah penulis baca.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. H usia 24 Tahun di Puskesmas Gondomanan yang beralamat di Jl. Ledok No.9, Prawirodirjan, Kec. Gondomanan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55121 dengan prosedur standar asuhan kebidanan komprehensif dan dikombinasikan dengan asuhan komplementer serta di dokumentasikan dengan metode penulisan SOAP.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mahasiswa mampu melaksanakan asuhan kebidanan berkelanjutan dimulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir (BBL), Neonatus dan KB

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil secara berkelanjutan pada Ny. H di Puskesmas Gondomanan.
- b. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu bersalin secara berkelanjutan Ny. H di Puskesmas Gondomanan.
- c. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu nifas secara berkelanjutan pada Ny. H di Puskesmas Gondomanan.
- d. Melakukan asuhan kebidanan pada BBL secara berkelanjutan pada bayi Ny. H di Puskesmas Gondomanan.
- e. Melakukan asuhan kebidanan pada neonatus secara berkelanjutan pada bayi Ny. H di Puskesmas Gondomanan
- f. Melakukan asuhan kebidanan pada akseptor KB secara berkelanjutan pada Ny. H di Puskesmas Gondomanan

C. Ruang Lingkup

Pengambilan studi kasus ini dilakukan pada Ny. H G1P0A0 Hamil 37 Minggu Trimester III mulai dari masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, dan

penggunaan alat kontrasepsi di Puskesmas Gondomanan mulai dari 10 Januari 2021 – 17 Maret 2021

D. Manfaat

1. Bagi Bidan Puskesmas Gondomanan

Bidan mampu meningkatkan pelayanan kebidanan secara berkelanjutan dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas, BBL, dan neonatus.

2. Bagi ibu dan keluarga Ny. H

Ibu mendapatkan pelayanan secara berkelanjutan sesuai dengan standar asuhan kebidanan pada masa hamil, bersalin, nifas, BBL, dan neonatus. Keluarga mendapatkan tambahan pengetahuan dan melakukan pendampingan saat pemeriksaan ANC, persalinan, nifas, BBL hingga neonatus.

3. Bagi Mahasiswa Profesi Bidan Poltekes Yogyakarta

Mahasiswa diharapkan dapat menambah pengetahuan, menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh, serta menambah pengalaman dalam memberikan asuhan kepada pasien secara langsung.